

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kurikulum muatan lokal tahfidzul Qur'an (Variabel X) adalah suatu pembelajaran yang mengarahkan siswa pada kemampuan membaca serta menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid maupun kaidah-kaidah makharijul huruf. Adapun hasil yang didapat dari pernyataan, didapatkan hasil rata-rata sebesar 78. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai tersebut dapat dikategorikan baik.
2. Kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa juz 30 (Variabel Y) adalah hasil dari proses pembelajaran sebagai bentuk keberhasilan dalam kegiatan tahfidzul Qur'an. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian dengan cara mengambil data-data (dokumentasi) dari nilai harian siswa pada mata pelajaran tahsin dan tahfidz Al-Qur'an tahun ajaran 2023/2024 yakni dengan rata-rata 79. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa nilai tersebut dapat dikategorikan baik. Maka dari itu kegiatan tahfidzul Qur'an ini perlu dilanjutkan dan guru tahfidz hendaknya memberikan inovasi baru melalui audio murrotal agar pelaksanaan pembelajaran tahfidz di kelas dapat lebih maksimal serta tercapai sesuai dengan yang diharapkan.
3. Besaran pengaruh antara kurikulum muatan lokal tahfidzul Qur'an (Variabel X) terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa juz 30 (Variabel Y) adalah sebesar 65% yang artinya

bahwa kurikulum muatan lokal tahfidzul Qur'an dapat memicu kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa juz 30 kelas VI Al-Mudzil di Assa'adah Global Islamic School Kota Serang. Sedangkan sisanya sebesar 35% dipengaruhi oleh faktor lain yang dapat diteliti lebih lanjut.

B. Saran

Setelah dilakukannya penelitian oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan ialah sebagai berikut:

1. Hendaknya guru memberikan metode yang menarik agar siswa dapat mudah memahami bacaan tilawati, serta menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar.
2. Melalui kurikulum muatan lokal yang mana menggunakan metode talaqqi dan tilawati ini diharapkan siswa dapat mengikuti setiap proses pembelajaran tahsin dan tahfidz (menghafal) ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih baik, karena dengan adanya kurikulum muatan lokal tahfidzul Qur'an akan menjadi sarana untuk mempermudah dalam proses menghafal jika dilakukan dengan kedisiplinan waktu dan langkah-langkah menghafal dengan benar.